

## ABSTRAK

**Novia Wulandari. Nim. 308111068. "Persepsi Masyarakat Tentang Penerapan Nilai-nilai Pancasila Terhadap Organisasi Pemuda Pancasila Di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai".**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang penerapan nilai-nilai Pancasila terhadap Organisasi Pemuda Pancasila di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai. Bentuk penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta secara apa adanya dan berdasarkan pengamatan penulis di lapangan. Penelitian ini menggunakan 1 variabel dan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Binjai yang berjumlah 7.708 KK. yang terdiri dari 20 lingkungan, namun populasi ini hanya mengambil 3 lingkungan yakni lingkungan 10, lingkungan 11 dan lingkungan 17. Adapun jumlah kepala keluarga di lingkungan tersebut sebanyak 480 kepala keluarga dan sampel yang digunakan adalah 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 48 kepala keluarga yang ditetapkan secara purposive random sampling. Untuk memperoleh informasi (data) sehubungan dengan judul penelitian ini, maka pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, angket dan wawancara. Adapun teknik analisis data yang menggunakan rumus frekuensi.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dengan menggunakan rumus frekuensi dapat diketahui bahwa  $p$  adalah persentase jawaban responden,  $f$  adalah jumlah frekuensi yang menjawab,  $n$  adalah jumlah sampel, dan 100% adalah bilangan tetap.

Maka berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa peran organisasi Pemuda Pancasila di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai tidak sesuai dengan visi dan misi organisasi yaitu pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara sesuai dengan Pancasila. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket dan wawancara bahwa penerapan nilai-nilai Pancasila masih kurang diterapkan, seperti penerapan nilai ketuhanan bahwa anggota Pemuda Pancasila masih banyak yang bertentangan dengan norma agama, penerapan nilai kemanusiaan bahwa anggota Pemuda Pancasila kurang dalam bersikap menghargai sesama manusia karena sering melakukan kekerasan, penerapan nilai persatuan bahwa organisasi Pemuda Pancasila masih sering melakukan bentrok/pertengkaran dengan organisasi pemuda lain seperti IPK, dalam hal penerapan nilai kerakyatan masyarakat menilai organisasi ini juga masih kurang ikut berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat seperti gotong royong, musyawarah dan pemilu, sedangkan penerapan nilai keadilan juga dinilai masih kurang dalam hal menghargai hak dan kewajiban orang lain secara adil.